

**PENGARUH KEDISIPLINAN DAN KEMANDIRIAN SISWA  
TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
KELAS V SDN SE-KECAMATAN KEBUMEN**

**Syukron Zahidi Arrahmi<sup>1)</sup>, Imam Suyanto<sup>2)</sup>, Wahyudi<sup>3)</sup>**

Universitas Sebelas Maret Surakarta

e-mail: [syukronzahidi@gmail.com](mailto:syukronzahidi@gmail.com)

*Abstract: The effect of discipline and student autonomy to social studies learning result on V grade student of elementary school in Kebumensub district academic year 2013/2014. This research aims to find out effect of discipline and student autonomy to social studies learning outcomes. The method of this research used *expost facto* quantitative research method, with population are all grade V elementary school student in Kebumen sub district and six elementary school sample. Analysis of the data used is multiple regression analysis. The results of analysis that F value greater than F table.. The results concluded that: there is positive and significant effect discipline and student autonomy to social studies learning outcomes.*

*Keywords: discipline, autonomy, social studies*

**Abstrak: Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2013/2014.** Penelitian ini bertujuan mengungkap pengaruh kedisiplinan dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *expost facto*, dengan populasi siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen dan sampel 6 SDN. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi ganda. Hasil analisis bahwa F hitung lebih besar dari F tabel. Hasil penelitian dapat disimpulkan: terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial.

**Kata Kunci:** kedisiplinan, kemandirian, ilmu pengetahuan sosial

## **PENDAHULUAN**

Strategi pemerintah dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi terdapat sembilan mata pelajaran yang dipelajari pada jenjang pendidikan dasar. Kesembilan mata pelajaran tersebut yaitu Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa

Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Melalui sembilan mata pelajaran tersebut, diharapkan tujuan Pendidikan Nasional dapat tercapai.

Salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar adalah IPS. Ilmu Pengetahuan Sosial mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep,

---

1) Mahasiswa PGSD FKIP UNS

2) 3) Dosen PGSD FKIP UNS

dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. (Gunawan, 2010: 30).

Mata pelajaran IPS secara garis besar mempelajari bahasan tentang kehidupan sosial di masyarakat. Melalui pembelajaran IPS siswa dilatih untuk hidup dalam lingkup sosial sebagai makhluk sosial.

Keberhasilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mencapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kenyataan di lapangan menunjukkan pelaksanaan pembelajaran IPS belum dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan, dari data UPT Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga (Dikpora) Kecamatan Kebumen tentang hasil Ulangan Tengah Semester 1 tahun pelajaran 2013/2014 nilai IPS kelas V diketahui bahwa SD Negeri 5 Panjer KKM IPS adalah 67. Hasil ulangan tengah semester 1 dari 38 siswa di SD Negeri 5 Panjer terdapat 15 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM.

SD Negeri 2 Kalirejo dengan jumlah siswa sebanyak 25 terdapat 11 siswa yang belum memenuhi KKM yaitu 67. Keadaan nilai rata-rata kelas di bawah KKM dialami oleh SD Negeri 3 Tamanwinangun dengan nilai rata-rata kelas V untuk ulangan tengah semester 1 pelajaran IPS adalah 61,3 sedangkan KKM IPS yaitu 65. Rendahnya hasil belajar tersebut, menjadi hal yang mengecewakan bagi pihak sekolah dan wali murid.

Sobur (2009: 244) menyatakan bahwa, "Faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor endogen dan eksogen". Faktor fisik dan psikis merupakan bagian dari faktor

endogen. Sedangkan faktor keluarga, sekolah, dan lingkungan lain termasuk dalam faktor eksogen.

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor endogen yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Ekosiswoyo dan Maman menjelaskan, "Proses pembelajaran akan terganggu jika tidak terpenuhi kepentingan atau kebutuhan, dengan hal itu munculnya beberapa tindakan dari siswa yang melanggar kedisiplinan" (2002: 95). Proses pembelajaran yang kurang efektif akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pendapat Santrock bahwa "kemandirian siswa dapat membangkitkan motivasi diri sendiri dan memonitor pikiran-pikiran, perasaan, dan perilaku dalam mencapai tujuan" (2010: 306). Kemandirian biasanya ditandai dengan kemampuan mengatur tingkah laku, membuat keputusan sendiri, dan mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain, dengan hal tersebut keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran akan terpengaruhi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yang dilaksanakan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2013/2014 adalah: (1) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar IPS?, (2) seberapa besar pengaruh antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar IPS?, (3) apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian siswa terhadap hasil belajar IPS?, (4) seberapa besar pengaruh antara kemandirian siswa terhadap hasil belajar IPS?, (5) apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa dan

kemandirian siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS?, (6) seberapa besar pengaruh antara kedisiplinan siswa dan kemandirian siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS?

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yang dilaksanakan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2013/2014 adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar IPS, (2) seberapa besar pengaruh antara kedisiplinan siswa hasil belajar IPS, (3) pengaruh yang signifikan kemandirian siswa terhadap hasil belajar IPS, (4) seberapa besar pengaruh antara kemandirian siswa terhadap hasil belajar IPS, (5) pengaruh yang signifikan kedisiplinan dan kemandirian siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS, (6) seberapa besar pengaruh antara kedisiplinan dan kemandirian siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Kebumen yang menghabiskan waktu kurang lebih 7 bulan dimana pelaksanaannya dimulai dari pemilihan judul hingga penyusunan laporan hasil penelitian yang diawali pada bulan november 2013 hingga bulan Mei 2014.

Penelitian ini memfokuskan pada keterpengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Purwanto (2012) “variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat” (hlm. 88). Dalam penelitian ini ada dua variabel bebas yaitu kedisiplinan dan kemandirian siswa.

Sedangkan, “variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas” (Purwanto, 2012: 88). Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar IPS.

Analisis dalam penelitian ini ialah analisis regresi ganda dengan bantuan *Microsoft Excel 2013* dan *SPSS 21*. Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu:  $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$ .

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2013/2014. Secara keseluruhan, dalam populasi ini terdapat 63 SD Negeri. Ary, Jacobs, dan Razavieh (2007: 204) yang menyatakan bahwa “... kadang-kadang dianjurkan untuk mengambil sampel 10% sampai 20%”. Sampel yang diambil dalam penelitian adalah sebesar 10% dari populasi. Sampel 6 SD dengan 100 siswa laki-laki dan 93 siswa perempuan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *area probability sample*. Arikunto (2010: 182) menyatakan bahwa, “*Area probability sample* atau sampel wilayah adalah teknik sampling yang dilakukan dengan mengambil wakil dari setiap wilayah yang terdapat dalam populasi”. Homer Hoyt (1980) menjelaskan kawasan kota dibagi menjadi tiga zona yaitu pusat kegiatan daerah, luar kota (transisi), dan perbatasan dengan daerah yang lain. (Nasor, 2013: 36).

Teknik pengumpulan data adalah teknik tes berupa soal hasil belajar IPS dan teknik non tes berupa

angket kedisiplinan serta kemandirian siswa. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi ganda dan perhitungan koefisien korelasi. Analisis data mencakup analisis instrumen dan uji prasyarat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Analisis Penelitian

	X1 dengan Y	X2 dengan Y	X1 dan X2 dengan Y
F hitung	19,811	29,373	16,083
F tabel	3,890	3,890	3,890
r hitung	0,307	0,365	0,381
r tabel	0,141	0,141	0,141
Simpulan	Tolak H <sub>0</sub>	Tolak H <sub>0</sub>	Tolak H <sub>0</sub>
Determi- nasi	9,4	13,3	14,5
Sumba- ngan Efektif	9,4%	13,3%	14,5%

Berdasarkan tabel 1, hasil analisis data yang dilakukan menggunakan regresi sederhana dan regresi ganda dapat dibahas sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Kedisiplinan Siswa (X<sub>1</sub>) terhadap Hasil Belajar IPS (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh persamaan  $Y = 2,144 + (-0,005) X_1$ . Hasil pengujian hipotesis dengan uji F bahwa  $F_{hitung} (19,811) > F_{tabel} (3,890)$  pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$ . Koefisien korelasi  $r_{hitung}$

$(0,307) > r_{tabel} (0,141)$ , maka H<sub>0</sub> tolak.

Besarnya koefisien determinasi adalah 0,094, besarnya pengaruh dari variabel kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar IPS adalah 9,4%.

### 2. Pengaruh Kemandirian Siswa (X<sub>2</sub>) terhadap Hasil Belajar IPS (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh persamaan  $Y = 2,170 + (-0,005) X_2$ . Hasil pengujian hipotesis dengan uji F bahwa  $F_{hitung} (29,373) > F_{tabel} (3,890)$  pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$ . Koefisien korelasi  $r_{hitung} (0,365) > r_{tabel} (0,141)$ , maka H<sub>0</sub> tolak.

Besarnya koefisien determinasi adalah 0,133, besarnya pengaruh dari variabel kemandirian siswa terhadap hasil belajar IPS adalah 13,3%.

### 3. Pengaruh Kedisiplinan Siswa (X<sub>1</sub>) dan Kemandirian Siswa (X<sub>2</sub>) secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar IPS (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh persamaan  $Y = 2,312 + (-0,002) X_1 + (-0,004) X_2$ . Hasil pengujian hipotesis dengan uji F bahwa  $F_{hitung} (16,083) > F_{tabel} (3,890)$  pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$ . Koefisien korelasi  $r_{hitung} (0,381) > r_{tabel} (0,141)$ , maka H<sub>0</sub> tolak.

Besarnya koefisien determinasi adalah 0,210, besarnya pengaruh kedisiplinan dan kemandirian siswa secara bersama-sama adalah 14,5%.

Penelitian ini telah membuktikan adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kedisiplinan dan kemandirian siswa merupakan

faktor-faktor yang dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang tinggi, dengan kedisiplinan yang tinggi dan diikuti kemandirian yang tinggi maka akan diperoleh hasil belajar yang tinggi pula.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis penelitian dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD.
2. Besarnya pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar IPS sebesar 9,4%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD.
4. Besarnya pengaruh kemandirian siswa terhadap hasil belajar IPS sebesar 13,3%.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan dan kemandirian siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD.
6. Besarnya pengaruh kedisiplinan dan kemandirian siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS sebesar 14,5%.

Berdasarkan simpulan penelitian, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Siswa perlu meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian dalam kehidupan sehari-hari.
2. Orang tua perlu menanamkan sikap disiplin dengan cara memberikan keteladanan sikap disiplin kepada anak, selain itu juga perlu melakukan pengawasan terhadap pola belajar anak agar anak dapat

memanfaatkan waktu dengan baik untuk belajar.

3. Guru harus mampu mencontohkan sikap disiplin bagi siswa agar diikuti oleh siswa dan mampu menerapkan peraturan yang akan membuat siswa agar lebih disiplin dalam belajar dan harus mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ary, D., Jacobs L.C., & Razavieh, A. (2007). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Terj. Arief Furchan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Ekosiswoyo, R & Maman R. (2002). *Manajemen Kelas sesuai dengan Kurikulum D-II PGSD*. Semarang: CV IKIP Semarang Press.
- Gunawan, R.. (2011). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nasor. (2013). *Geografi Desa dan Kota*. Diperoleh 11 Januari 2014 dari <http://www.slideshare.net/nasrons pd/geografi-desadan-kota>.
- Purwanto. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santrock. (2010). *Perkembangan Anak*. Terj Mila R. Anna K. Jakarta: Erlangga.
- Sobur, Alex. (2010). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.